

## **ABSTRAK**

### **MODEL KADERISASI PARTAI POLITIK PADA DPW PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) PROVINSI LAMPUNG**

Oleh

**Agus Toni**

Proses pembentukan partai politik pasca reformasi cenderung didorong oleh elit politik. Pola pembentukan ini juga diikuti dengan pola rekrutmen yang tidak berbasis pada kaderisasi, namun, didasarkan pada pengambilan tokoh-tokoh masyarakat yang terlebih dulu telah memiliki basis ekonomi dan massa yang cukup kuat. Ini menjadi bertolak belakang dengan salah satu prinsip dalam pengelolaan partai modern yang mensyaratkan adanya kaderisasi. Hal inilah yang menjadi pentingnya proses kaderisasi yang harus dilakukan setiap partai politik.

Penelitian ini dilakukan di Dewan Pimpinan Wilayah Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Lampung dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana model kaderisasi yang dilakukan oleh Dewan Pimpinan Wilayah Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan teknik analisa kualitatif. Dalam menganalisa data, sebelumnya mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kaderisasi yang dilakukan PKS terdiri dari dua model kaderisasi. Pertama, model kaderisasi berdasarkan pelapisan yang bertahap. Pentahapan kaderisasi meliputi Anggota Pemula, Muda, Madya, Dewasa, Ahli dan Purna. Masing-masing anggota dibina dalam Unit Pembinaan Kader (UPK) yang terdiri dari Anggota Pendukung, Anggota Muda dan Anggota Dewasa. Pentahapan materi dalam pembinaan kader berguna untuk dapat memastikan bahwa setiap kader partai akan memiliki tingkat kapasitas yang sama karena melalui proses kaderisasi yang sama. Kedua, model kaderisasi keahlian yang dimiliki kader partai. Keahlian yang dimiliki tiap masing-masing pada struktur organisasi DPW PKS. Masing-masing keahlian tersebut dimiliki pada kader untuk meningkatkan integritas dan kapasitas kaderisasi DPW PKS provinsi Lampung.

Kata kunci : Kaderisasi, DPW PKS

## **ABSTRACT**

### ***POLITICAL PARTY REGENERATION MODEL ON THE REGION LEADER COUNCIL OF KEADILAN SEJAHTERA PARTY OF LAMPUNG PROVINCE***

By

***Agus Toni***

*The process of the political parties formation in post-reform tends to be supported by the political elite. Such formation pattern is also followed by the regeneration pattern that is not based on the regeneration, however, based on the taking of public figures who first have the economic base and strong enough mass. This is contrast to one of the principles in the management of a modern party that requires regeneration. It becomes the importance of regeneration process that should be done in every political parties.*

*This study is done in the region leader council of Keadilan Sejahtera Party (PKS) of Lampung Province with aims to find out how the regeneration model which is done by the region leader council of Keadilan Sejahtera Party (PKS) of Lampung Province. This study is using the type of descriptive study with the kualitative analysis technique. In data analyze, before collecting the data with the observation, interview, and documentation.*

*The results showed that the regeneration is done PKS cadre consists of two models. First, the model of succession planning based coating that gradually. Phasing regeneration include member of Beginner, Young, Medium, Adult, Expert and Purna. The each of member is constructed in Unit Pembinaan Kader (UPK) which consist of Supporter Member, Young Member and Adult Member. The stage of material in cadres coaching is useful for making sure that every party cadres will got the same capacity level because though the same regeneration process. Second, the model regeneration expertise of party cadres. The expertise of each individual in the organizational structures of the region leader council of PKS. Each of those expertise is owned by the cadre to improve the integrity and regeneration capacity in region leader council of PKS of Lampung Province.*

*Keyword : Regeneration, DPW PKS*